



HIDUP MUDAH DAN AMAN DENGAN **BANK**

Bank sebagai salah satu Lembaga Jasa Keuangan menyediakan produk dan layanan dalam berbagai variasi dan inovatif yang apabila digunakan secara bijak dapat membantu karir para profesional.

Kata Pengantar

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat-Nya sehingga buku praktis “Hidup Mudah dan Nyaman dengan Bank” dapat diselesaikan dengan baik.

Buku ini didedikasikan untuk para profesional (termasuk pengusaha) yang bekerja di seluruh industri, yang tentunya selalu berkaitan erat dengan sektor jasa keuangan. Bank sebagai salah satu Lembaga Jasa Keuangan menyediakan produk dan layanan dalam berbagai variasi dan inovasi yang apabila digunakan secara bijak dapat menunjang keseharian dan karir para profesional, sesuai dengan kebutuhannya.

Cukup banyak profesional muda yang sudah berpendapatan besar, namun tidak dapat mengelola dan merencanakan keuangannya dengan baik, mengalokasikan penghasilannya untuk dana darurat, bahkan terlilit utang yang tak kunjung lunas. Padahal, jika profesional muda dapat merencanakan dan menggunakan jasa perbankan dengan bijak sejak dini, tentunya hal tersebut dapat mendorong keberhasilannya dalam berkarir dan berkehidupan sosial.

Materi buku selain berisikan informasi mengenai produk/layanan Perbankan, juga dilengkapi dengan manfaat dan risiko, hak dan kewajiban, serta tip pemanfaatan produk/layanan Perbankan secara optimal.

Terima kasih kami ucapkan kepada Tim Penyusun buku atas kontribusi dan dukungan yang diberikan. Tak lupa pula disampaikan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian buku ini. Tidak ada gading yang tak retak, untuk itu kami menyadari bahwa buku ini tidak luput dari kekurangan dan kesempurnaan. Kritik dan saran terhadap penyempurnaan buku ini sangat diharapkan. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat bagi para profesional khususnya dan masyarakat Indonesia pada umumnya.

Jakarta, September 2016



Kusumaningtuti S. Soetiono
Anggota Dewan Komisioner
Bidang Edukasi dan Perlindungan Konsumen, OJK

Daftar isi

05.

BAB 1

- Siklus Kehidupan
- Pengelolaan Keuangan
- Peran Perbankan Dalam Perekonomian
- Peran Perbankan Bagi Profesional
- Cek Kesehatan Keuangan Anda

19.

BAB 2

- Produk Simpanan
- Produk Kredit

43.

BAB 3

- Apakah Anda Mengetahui Hak-Hak Anda Sebagai Nasabah Bank?
- Kemandirian Dan Tanggung Jawab Dalam Menggunakan Produk Perbankan

59.

BAB 4

- Mengatur Likuiditas Keuangan
- Mempersiapkan Masa Depan
- Menjadi Wiraswasta
- Menikmati Masa Santai

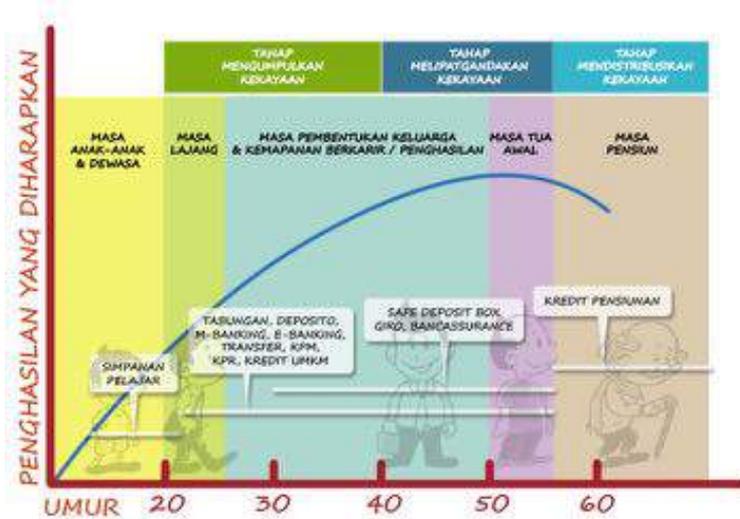
Buku dapat diunduh
secara bebas melalui
sikapiuangmu.ojk.go.id

1

Pendahuluan

- Siklus Kehidupan
- Pengelolaan Keuangan
- Peran Perbankan Dalam Perekonomian
- Peran Perbankan Bagi Profesional
- Cek Kesehatan Keuangan Anda

Siklus Kehidupan



Gambar 1 Ilustrasi Siklus Kehidupan

Dengan demikian, kehidupan manusia dikategorikan dalam 3 tahapan besar yaitu:

1. Tahap kelahiran dan masa kecil
2. Tahap usia produktif
3. Tahap usia pasca produktif

Sejak lahir ke dunia hingga tutup usia manusia selalu membutuhkan dan berhubungan erat dengan uang. Hubungan manusia dengan uang dapat dilihat dari perilaku manusia atas uang. Perilaku dan hubungan Anda atas uang akan berbeda-beda pada setiap tahapan usia dan kehidupan. Pengenalan Anda tentang produk dan jasa perbankan juga bertumbuh secara bertahap.

Pada masa masih anak-anak dan remaja, Anda mungkin telah mengenal budaya menabung. Ada yang menabung dicelengan, atau sekolah, karena belum bisa memanfaatkan bank sebagai tempat menabung. Namun sebagian Anda mungkin sudah mulai mengenal bank sebagai tempat yang aman untuk menabung seperti Simpanan Pelajar. Kebanyakan anak-anak atau remaja mulai menabung untuk tujuan jangka pendek, misalnya untuk membeli baju, sepatu, buku dan lainnya. Jadi barang yang akan dibeli adalah barang barang konsumsi.

Selanjutnya usia Anda semakin dewasa dan kebutuhan Anda menjadi semakin berkembang. Anda harus memiliki aktivitas untuk memperoleh penghasilan dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup. Sebagian memilih memasuki dunia kerja, sedangkan sebagian lagi memilih untuk membangun usaha sendiri. Pada masa ini perilaku Anda

atas uang dan tingkat pengenalan atas produk jasa perbankan semakin bertambah. Motivasi menabung lebih dari sekedar tujuan jangka pendek, karena Anda perlu menabung untuk berbagai tujuan misalnya menyiapkan uang muka kredit pembelian rumah, mengumpulkan modal usaha, alternatif investasi dengan memilih tabungan berbunga lebih tinggi, menyimpan di deposito. Anda juga membutuhkan kemudahan transaksi pembayaran seperti kartu ATM, kartu kredit, bahkan produk giro untuk transaksi bisnis. Anda juga membutuhkan kredit dari bank untuk menunjang usaha, pemenuhan kebutuhan keluarga dan lain-lain. Pada tahapan ini pula Anda juga mulai membutuhkan pengetahuan dalam mengelola keuangan dengan baik.

Siklus hidup manusia berikutnya adalah umur pemantapan karir, yaitu pada usia 35 – 50 tahun. Anda mungkin telah memiliki kemampuan

menghasilkan uang di atas rata-rata kebutuhan pokok hidup Anda. Dana kumulasi kekayaan semakin meningkat. Untuk itu manusia membutuhkan pengelolaan atas kekayaan atau uang yang telah dikumpulkan (*wealth management*) dan sudah memahami investasi dan asuransi. Penggunaan produk dan jasa perbankan membantu Anda untuk melakukan pengelolaan keuangan untuk persiapan masa pensiun baik untuk Anda pribadi maupun untuk keluarga.

Siklus hidup selanjutnya adalah pada usia 50–60 tahun. Pada usia ini Anda mulai memasuki masa persiapan pensiun. Pada masa ini Anda memperlakukan uang dengan lebih berhati-hati. Simpanan yang sudah dikumpulkan perlu diinvestasikan pada produk simpanan yang berisiko relatif lebih rendah agar simpanan tersebut nantinya dapat mendukung pemenuhan kebutuhan Anda setelah pensiun.

Tahapan terakhir adalah masa usia pasca produktif, ketika Anda sudah memasuki usia pensiun dari pekerjaan atau bisnis. Pada tahap

ini Anda pasti tetap membutuhkan uang untuk membiayai kebutuhan hidup. Anda mulai menggunakan simpanan yang dikumpulkan semasa usia produktif. Jika Anda berhasil mengelola keuangan dengan baik sejak masa produktif, maka semua simpanan dan investasi akan cukup untuk membiayai kebutuhan hidup Anda secara berkelanjutan. Penghasilan bunga yang Anda peroleh dari deposito di bank cukup untuk mendukung kebutuhan pokok dan produk simpanan bank lain digunakan untuk kemudahan transaksi pembayaran Anda. Apalagi jika selama masa produktif Anda juga berhasil melakukan investasi pada berbagai instrumen keuangan lain seperti saham, reksa dana, dana pensiun dan lain-lain, maka kehidupan Anda pasca pensiun akan lebih terjamin.

Namun kadang kala Anda temukan bahwa orang di sekitar Anda tidak mempersiapkan keuangannya untuk menghadapi masa depan dan masa pensiunnya sehingga kehidupan pasca pensiun menjadi cukup sulit bagi mereka dan keluarganya.

Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan atau perencanaan keuangan sudah harus dimulai sejak Anda mulai memiliki pekerjaan atau usaha yang memberikan penghasilan.

Tidak perlu menunggu sampai mempunyai penghasilan yang cukup besar untuk mengelola keuangan, namun juga tidak ada kata terlambat untuk segera mulai menjalankannya jika di masa lalu Anda belum mengelola keuangan dengan baik.

Perencanaan keuangan, menurut *Financial Planning Standards Board (FPSB) Indonesia*, adalah suatu proses untuk mencapai tujuan hidup melalui pengelolaan keuangan secara terencana. Tentunya Anda memiliki tujuan hidup seperti menikah, memiliki rumah sendiri, memiliki kendaraan pribadi, menunaikan ibadah haji, kesiapan biaya pendidikan anak, serta tersedianya dana pensiun di hari tua.

“Perencanaan keuangan membantu dalam mencapai tujuan hidup”

Melalui pengelolaan keuangan, Anda bisa mengerti bagaimana setiap keputusan keuangan yang dibuat berdampak ke area lain dari keseluruhan situasi keuangan. Perencanaan keuangan dapat dijadikan sebagai cara untuk bisa memenuhi kebutuhan-kebutuhan keuangan di masa kini dan masa depan.

Penyusunan perencanaan keuangan juga dipengaruhi oleh kondisi kehidupan yang sedang dialami sehingga dengan demikian perencanaan keuangan akan bersifat spesifik untuk setiap orang.

Proses perencanaan keuangan merupakan proses yang berkesinambungan dan bersifat dinamis. Pada waktu-waktu tertentu Anda perlu melakukan penyesuaian atas rencana yang Anda buat karena berbagai faktor misalnya perubahan kondisi perekonomian, keadaan keluarga, perubahan tingkat penghasilan. Penyesuaian dilakukan untuk meyakinkan bahwa tujuan perencanaan jangka panjang Anda masih relevan dengan perubahan yang terjadi pada setiap saat.

Peran Perbankan dalam Perekonomian

Perbankan merupakan lembaga jasa keuangan yang dapat membantu mengelola keuangan di samping industri jasa keuangan lainnya.

Dalam skala makro perbankan juga mempunyai peran penting dalam perekonomian sebuah negara, karena perbankan masih memegang peran besar dalam intermediasi keuangan. Intermediasi keuangan adalah kegiatan menampung kelebihan dana yang ada di masyarakat dan kemudian menyalurkannya dalam bentuk kredit kepada masyarakat yang membutuhkan. Penyaluran kredit kepada dunia usaha akan mendukung pembangunan sebuah negara karena sektor usaha diperlukan untuk menghasilkan produk dan jasa yang diperlukan oleh masyarakat sekaligus menyerap tenaga kerja yang setiap tahun bertambah.

Sejalan dengan kebutuhan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi, telah hadir perbankan syariah untuk memberikan alternatif jasa perbankan yang semakin lengkap kepada masyarakat Indonesia. Secara bersama-sama, sistem perbankan syariah dan perbankan konvensional bersinergi mendukung mobilisasi dan menyalurkan dana masyarakat secara lebih luas untuk meningkatkan kemampuan pembiayaan bagi sektor-sektor perekonomian nasional.

Peran Perbankan bagi Profesional

Perbankan melayani setiap lapisan masyarakat termasuk para profesional.

Produk dan jasa perbankan yang tersedia dapat dimanfaatkan oleh para profesional untuk perencanaan dan pengelolaan keuangannya.

Pengelolaan keuangan yang baik akan mendukung keberhasilan usaha, karir maupun kehidupan rumah tangga. Jika Anda memiliki penghasilan utama yang berasal dari gaji, Anda harus bisa mengelola setiap rupiah yang diperoleh dengan baik agar kebutuhan hidup pribadi dan keluarga Anda terpenuhi sampai masa yang akan datang.

Sebagai profesional, Anda perlu menyadari pentingnya mengelola keuangan untuk mencapai tujuan hidup. Perencanaan keuangan yang baik akan membuat Anda:

- a. Mempunyai kemudahan untuk menarik uang tunai setiap saat jika ada kebutuhan yang harus dipenuhi dengan pembayaran tunai, sehingga Anda tidak perlu memegang uang tunai secara berlebihan.
- b. Bisa mengalokasi dana yang cukup agar kewajiban rutin bulanan yang harus dibayar dapat terpenuhi sehingga tidak mengganggu kelancaran kehidupan rumah tangga seperti alokasi untuk uang sekolah anak, biaya listrik, air, angsuran kredit rumah, biaya telepon, makanan sehari-hari, asuransi dan lain-lain.
- c. Bisa mengalokasikan sebagian penghasilan dalam bentuk investasi yang dapat memberikan pendapatan pasif sebagai persiapan untuk mengantisipasi kebutuhan pengeluaran yang besar di masa depan seperti biaya kuliah anak-anak serta persiapan pensiun.
- d. Mempunyai cadangan dana untuk menghadapi terjadinya kebutuhan pengeluaran mendadak yang tidak bisa dihindari misalnya biaya pengobatan ketika jatuh sakit, bencana atau kecelakaan yang tidak terduga, kerugian kehilangan atau kerusakan harta benda.
- e. Memiliki dana untuk menikmati saat-saat santai atau beristirahat secara pribadi maupun keluarga.

Besar kecilnya penghasilan Anda tidak boleh menjadi alasan untuk tidak melakukan pengelolaan keuangan sejak dini.

Tidak perlu menunggu sampai mempunyai penghasilan besar untuk mulai berinvestasi, memenuhi kebutuhan akan rumah yang layak dan lain-lain. Sewaktu penghasilan masih relatif kecil Anda bisa menyesuaikan pengeluaran konsumsi dan melatih kebiasaan menabung secara rutin. Hindari kebiasaan berutang yang tidak sehat demi menikmati kebiasaan konsumtif yang berlebihan, karena dapat menghabiskan pendapatan Anda sehingga tidak tersisa lagi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari apalagi untuk menabung atau investasi.

“Jangan sampai masa depan Anda terganggu karena jeratan utang”



Cek Kesehatan Keuangan Anda

Langkah awal untuk menerapkan pengelolaan keuangan adalah keberanian melakukan cek atau evaluasi atas kebiasaan Anda menggunakan uang sekaligus cek kesehatan keuangan Anda sebagai profesional.

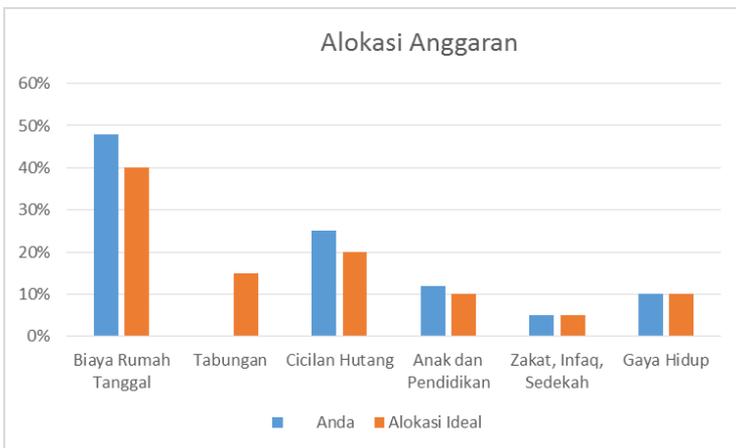
Salah satu alat bantu cek kesehatan keuangan yang dapat digunakan adalah kalkulator anggaran pribadi di situs edukasi keuangan OJK <http://sikapiuangmu.ojk.id>.

Misalkan catatan anggaran atas penghasilan dan pengeluaran bulan Anda sebagai berikut:

Penghasilan			Sebulan (Rupiah)
1	Gaji	:Rp	8,000,000.00
2	Hasil Usaha	:Rp	2,000,000.00
3	Hasil sawah, kebun	:Rp	0.00
4	Uang hasil penyewaan kos-kosan	:Rp	0.00
5	Uang hasil penyewaan tanah, rumah,...	:Rp	0.00
6	Penghasilan lain-lain	:Rp	0.00
	Total Penghasilan	:Rp	10,000,000.00
Pengeluaran			Sebulan (Rupiah)
1	Zakat, sedekah, sumbangan	:Rp	500,000.00
2	Tabungan	:Rp	0.00
3	Pembayaran sewa kos-kosan atau rumah	:Rp	800,000.00
4	Iuran RT/RW, uang keamanan, iuran sampah	:Rp	100,000.00
5	Belanja kebutuhan rumah tangga:	:Rp	500,000.00
6	Belanja dapur harian:	:Rp	900,000.00
7	Makan siang di kantor:	:Rp	600,000.00
8	Gaji asisten rumah tangga, pengasuh anak	:Rp	400,000.00
9	Tagihan listrik, air, telepon, pulsa telepon genggam	:Rp	500,000.00
10	Transportasi (bensin, parkir, tol)	:Rp	1,000,000.00
11	Uang sekolah anak dan les	:Rp	500,000.00
12	Buku sekolah anak, peralatan sekolah anak	:Rp	200,000.00
13	Uang jajan, mainan dan baju anak,...	:Rp	500,000.00
14	Cicilan Hutang Kendaraan	:Rp	2,000,000.00
15	Cicilan hutang rumah	:Rp	0.00
16	Cicilan hutang barang elektronik (tv, kulkas,..)	:Rp	500,000.00
17	Cicilan hutang usaha:	:Rp	0.00
18	Belanja pakaian, tas, kosmetik, ke salon,...	:Rp	500,000.00
19	Langganan koran, majalah, buku	:Rp	200,000.00
20	Jalan-jalan, makan di restoran, nonton di bioskop	:Rp	300,000.00
21	Pengeluaran lain-lain	:Rp	0.00
	Total Pengeluaran	:Rp	10,000,000.00
	SISA PENGHASILAN	:Rp	0.00

Jika dibandingkan dengan pola perilaku ideal dalam alokasi anggaran bulanan, maka didapatkan hasil cek kesehatan keuangan Anda adalah berikut:

Alokasi Anggaran	Nilai Anda	Anda	Alokasi ideal	Anggaran Ideal
Biaya Rumah Tanggal	Rp 4,800,000.00	48%	40%	Rp 4,000,000.00
Tabungan	Rp 0.00	0%	15%	Rp 1,500,000.00
Cicilan Hutang	Rp 2,500,000.00	25%	20%	Rp 2,000,000.00
Anak dan Pendidikan	Rp 1,200,000.00	12%	10%	Rp 1,000,000.00
Zakat, Infaq, Sedekah	Rp 500,000.00	5%	5%	Rp 500,000.00
Gaya Hidup	Rp 1,000,000.00	10%	10%	Rp 1,000,000.00
Realisasi Anggaran	Rp 10,000,000.00	100%	100%	Rp 10,000,000.00



Gambar 2 Alokasi Anggaran Ideal

Terlihat bahwa masih perlu dilakukan perbaikan atas pengelolaan keuangan Anda, terutama alokasi anggaran biaya rumah tangga dan cicilan utang yang lebih besar dari alokasi ideal. Hal ini menyebabkan Anda tidak mempunyai dana untuk alokasi kebiasaan menabung.

Contoh ciri-ciri lain dalam kehidupan sehari-hari yang menandakan Anda perlu memperbaiki cara **mengelola keuangan:**

1. Merasa bahwa penghasilan yang diperoleh setiap bulan tidak mencukupi meskipun sudah mendapatkan promosi dan kenaikan gaji.
2. Merasa membutuhkan utang untuk menutup kewajiban utang yang jatuh tempo alias gali lubang tutup lubang.
3. Tidak mempunyai cadangan dana tunai untuk memenuhi kebutuhan hidup beberapa bulan ke depan untukantisipasi apabila terjadi Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) secara mendadak.
4. Meskipun sudah bekerja cukup lama, namun belum mampu mencicil rumah.
5. Pengeluaran bulanan untuk konsumtif lebih besar dari penghasilan, sehingga utang kartu kredit semakin meningkat dari waktu ke waktu melebihi penghasilan bulanan.
6. Tidak ada porsi penghasilan yang bisa disisihkan untuk membangun kebiasaan menabung.
7. Sering bolos dari pekerjaan dengan berbagai alasan untuk menghindari penagih utang yang datang ke kantor, sehingga karir menjadi terganggu.
8. Rumah tangga tidak harmonis kerana masalah keuangan.

2

Produk Dan Jasa Perbankan Untuk Profesional

- Produk Simpanan
- Produk Kredit

Produk dan Jasa Perbankan untuk Profesional

Perbankan menyediakan berbagai variasi produk dan jasa yang dapat dimanfaatkan oleh para profesional. Persaingan perbankan dan kemajuan teknologi dari waktu ke waktu mendorong bank-bank mengeluarkan produk yang semakin inovatif untuk memenuhi kebutuhan para nasabah termasuk para profesional.

Bank sebagai salah satu lembaga jasa keuangan menyediakan produk dan jasa bagi para nasabah termasuk profesional untuk mengelola keuangannya. Penggunaan produk dan jasa bank secara bijak dapat membantu keberhasilan karir para profesional.

Penggunaan produk dan jasa perbankan konvensional maupun perbankan syariah juga harus dilakukan secara bijak. Kebiasaan menggunakan produk dan jasa bank secara menyimpang dari tujuannya dapat berakibat negatif.

Produk Simpanan

Perbankan konvensional maupun perbankan syariah menyediakan produk simpanan berupa tabungan, deposito dan giro yang dapat dimanfaatkan oleh para profesional.

Masing-masing produk mempunyai fitur yang sesuai dengan manfaat yang diberikan. Misalnya para profesional bisa membuka rekening tabungan untuk menampung penerimaan gaji atau pembayaran dari kliennya, dan kemudian mengalokasikan penggunaan penghasilan untuk melakukan pembayaran atas kewajiban rutin, membeli kebutuhan pokok dan akhirnya sebagian sisa penghasilan bisa disimpan sebagai tabungan. Dengan produk simpanan para pengusaha bisa nyaman dan aman dalam menyimpan penghasilannya serta menggunakannya sesuai kebutuhan.

Dalam perbankan syariah, produk simpanan dapat menggunakan akad mudharabah (mutlaqah dan muqayyadah) dan akad wadiah (yad-amanah).

Saat ini produk simpanan yang tersedia di perbankan sudah sangat bervariasi dengan keunggulan fitur masing-masing. Pada awal karir, hendaknya Anda sudah menggunakan produk bank berupa tabungan, karena tabungan bermanfaat untuk menampung penerimaan gaji bulanan. Anda memiliki kebebasan untuk memilih bank dan alternatif produk simpanan. Berbagai produk simpanan secara garis besar dibagi sebagai berikut:

Tabungan

Tabungan merupakan produk simpanan yang memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi pembayaran dan digunakan sebagai simpanan untuk berjaga-jaga jika terjadi keperluan yang mendadak, sehingga fitur utama dalam produk tabungan adalah fleksibilitas melakukan penarikan dana setiap saat.

Saat ini umumnya fleksibilitas tabungan didukung oleh keberadaan mesin ATM yang memudahkan Anda melakukan penarikan uang tunai setiap saat jika diperlukan. Di mesin ATM Anda juga bisa melakukan transaksi transfer ke pihak lain, pembayaran tagihan, fitur pembayaran untuk pembelian berbagai macam produk yang bekerjasama dengan bank seperti tiket pesawat, asuransi dan lain-lain. Semakin hari jenis transaksi yang bisa dilayani di ATM semakin banyak. Kemudahan bertransaksi di tabungan juga didukung oleh adanya fasilitas *sms banking*, *internet banking* dan *mobile banking*.

Bagi nasabah produk tabungan mempunyai risiko yang lebih rendah karena kemudahan menarik dana setiap saat. Namun biasanya suku bunga simpanan yang diberikan relatif kecil, sehingga produk tabungan tidak cocok untuk sarana investasi jangka panjang.

Sebagai profesional sebaiknya Anda sudah membiasakan menerima penghasilan bulanan dengan sarana transfer *payroll* ke rekening tabungan. Anda bisa melakukan penarikan uang tunai secukupnya sesuai kebutuhan setiap saat dan sisanya terus ditabung dan hanya digunakan jika diperlukan saja.

Selanjutnya Anda bisa menggunakan saldo rekening tabungan tersebut untuk membayar kewajiban rutin rumah tangga seperti biaya sekolah, listrik, air, telepon, tagihan kartu kredit serta kewajiban bulanan lainnya. Umumnya bank menyediakan layanan *auto debet* atas tagihan bulanan sehingga Anda tidak perlu repot melakukan pembayaran satu per satu. Hal ini sangat membantu Anda untuk terhindar dari risiko terlambat bayar akibat kesibukan di tempat kerja.

Penggunaan tabungan untuk *payroll* gaji dan disiplin dalam melakukan pembayaran kewajiban secara berkala akan membantu Anda membangun kredibilitas Anda. Data penghasilan dan transaksi yang Anda lakukan di bank, di kemudian hari akan memudahkan Anda dalam mengajukan permohonan kredit ke bank tempat Anda menabung.

Saat ini berkembang produk tabungan baru yang disebut tabungan ponsel. Tabungan ini mempunyai keunikan bahwa nomor rekening Anda sama dengan nomor ponsel. Proses pembukaan rekening lebih fleksibel dan transaksi bisa dilakukan setiap saat melalui ponsel. Penarikan uang tunai bisa dilakukan di ATM tanpa menggunakan kartu ATM (*cardless*) karena menggunakan kode akses yang dikirim melalui sms ke ponsel Anda.

Sebagai profesional, Anda bisa menggunakan fitur tabungan untuk membantu Anda dalam melakukan perencanaan dan pengelolaan keuangan sebagai berikut:

Tips Menabung

- Pilih bank yang memberikan fitur layanan sesuai dengan kebutuhan Anda. Fitur layanan yang banyak biasanya mengenakan biaya administrasi yang lebih tinggi.
- Pastikan tabungan Anda memenuhi syarat untuk dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).
- Baca dan perhatikan ketentuan produk tabungan yang Anda pilih.
- Simpan porsi uang yang tidak digunakan di tabungan maupun simpanan lainnya sesuai karakteristik produk dan kebutuhan dana cadangan, dan lakukan penarikan sesuai dengan keperluan saja.
- Jaga saldo tabungan Anda agar bunga yang diperoleh setiap bulannya lebih besar dari biaya administrasi bulanan sehingga tabungan Anda tidak berkurang.
- Gunakan layanan transaksi perbankan elektronik agar hemat biaya, energi dan waktu, karena tidak perlu datang ke cabang bank.
- Jika perlu, pisahkan tabungan untuk membayar kebutuhan rutin dengan tabungan untuk dana cadangan. Pilih tabungan yang berbunga lebih tinggi agar sisa saldo tabungan yang tidak digunakan memberikan imbal hasil yang lebih baik.

- Jika sisa saldo di tabungan Anda cukup besar dan cenderung tidak digunakan dalam jangka waktu panjang, maka kelebihan saldo tabungan tersebut sebaiknya disimpan dalam instrumen investasi lain yang dapat memberikan imbal hasil yang lebih tinggi misalnya deposito, reksadana, Surat Utang Negara (SUN), obligasi, bahkan bisa diinvestasikan dengan membeli saham perusahaan-perusahaan yang sudah *go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- Periksa mutasi transaksi Anda secara berkala untuk memastikan bahwa transaksi yang terjadi memang benar-benar Anda lakukan.
- Jaga kerahasiaan *Personal Identification Number* (PIN) dari semua kartu debit, *mobile banking*, serta *internet banking* Anda.
- Jika Anda membawa kartu ATM dalam dompet, sebaiknya kartu ATM yang dibawa adalah kartu ATM terhubung dengan rekening tabungan yang dialokasikan untuk belanja rutin dan cadangan transaksi saja. Sedangkan kartu ATM rekening tabungan lain yang mempunyai sisa saldo yang besar untuk investasi sementara jangka pendek, sebaiknya disimpan di tempat yang aman.
- Jika Anda memilih menabung dalam mata uang asing, pastikan bahwa porsi tabungan dalam mata uang asing berada dalam batas yang aman dan bukan merupakan kegiatan spekulasi yang memiliki risiko tinggi jika terjadi fluktuasi mata uang.
- Ketahui biaya-biaya yang terkait dengan rekening tabungan seperti biaya administrasi bulanan, biaya terkait fasilitas ATM, *internet banking* dan *mobile banking*, akan dikenakan denda jika berada di bawah saldo minimal.
- Jika Anda sangat peduli atas biaya administrasi, maka Anda dapat memilih tabungan yang berbiaya rendah atau bahkan ada yang gratis.

Giro

Rekening giro atau *current account* juga merupakan produk simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat.

Kelebihan giro dibandingkan tabungan adalah penarikan bisa dilakukan oleh pihak lain apabila Anda memberikan warkat cek atau bilyet giro kepada pihak lain tersebut.

Penggunaan cek dan bilyet giro ini sudah diterima dalam transaksi pembayaran bisnis sehari-hari. Apabila penarikan ingin dilakukan secara tunai, maka sarana penarikannya adalah dengan menggunakan cek. Jika penarikan dilakukan dengan pindah buku ke rekening penerima, maka penarikan menggunakan bilyet giro.

Seperti tabungan, giro juga memiliki kemudahan layanan perbankan elektronik 24 jam per hari serta dijamin oleh LPS. Bank juga memberikan bunga simpanan yang disebut Jasa Giro, namun bunganya biasanya lebih rendah dari bunga tabungan.

Tips Menggunakan Giro

- Pengisian atas cek atau bilyet giro secara benar.
- Jaga saldo rekening Anda agar tersedia cukup dana atas setiap cek atau bilyet giro yang Anda terbitkan.
- Catat setiap tanggal jauh tempo cek dan bilyet giro yang sudah ada terima.
- Pelihara konsistensi tanda tangan Anda supaya tidak mengalami penolakan saat digunakan.
- Perhatikan biaya-biaya terkait rekening giro Anda seperti biaya administrasi bulanan, biaya denda karena menerima atau menerbitkan cek atau giro yang terkena tolakan, biaya penerbitan buku cek, biaya materai, biaya administrasi fasilitas *internet banking* dan *mobile banking*, biaya kliring.
- Risiko gagal bayar yang diakibatkan adanya cek atau bilyet giro yang tidak disediakan dananya secara cukup oleh pemilik rekening giro atau lebih dikenal dengan cek/bilyet giro kosong akan mendapatkan sanksi yaitu masuk ke dalam Daftar Hitam Nasional (DHN) yang berlaku secara nasional.

Deposito

Apabila saldo simpanan Anda sudah lebih besar dari kebutuhan transaksi dan kebutuhan dana berjaga-jaga, maka kelebihan dana tersebut bisa disimpan dalam produk deposito. Tujuannya adalah supaya Anda mendapatkan hasil bunga yang lebih tinggi dari tabungan atau giro.

Pencairan deposito tidak bisa dilakukan setiap saat. Pencairan hanya bisa dilakukan saat jatuh tempo jangka waktu deposito tersebut. Jangka waktu yang umum tersedia adalah 1, 3, 6, 12 bulan. Ada juga deposito yang memiliki jangka waktu kurang dari 1 bulan yang disebut dengan *deposito on call*. Pilihlah jangka waktu sesuai dengan estimasi rencana kebutuhan dana.

Jika kelonggaran dana cukup besar, maka tenor yang dipilih bisa lebih panjang karena umumnya suku bunga tenor jangka panjang lebih tinggi dari jangka pendek. Namun demikian tidak selalu suku bunga deposito jangka panjang lebih tinggi dari jangka pendek, karena penetapan suku bunga oleh bank juga memperkirakan trend suku bunga ke depan. Jika suku bunga diproyeksi akan menurun, maka bank akan memberikan suku bunga yang lebih rendah untuk jangka waktu panjang dan sebaliknya.

Ada 2 jenis deposito berdasarkan sifat unjukannya yaitu deposito berjangka berbilyet dan sertifikat deposito. Pencairan deposito dengan bilyet harus dilakukan oleh nasabah pemilik deposito, sedangkan pencairan sertifikat deposito bisa dilakukan oleh pihak lain yang memegang fisik sertifikat deposito tersebut. Jadi sertifikat deposito mempunyai kelebihan yaitu mudah untuk dipindah tangankan. Biasanya bunga pada sertifikat deposito sudah diberikan di depan saat penempatan, sehingga pada saat pencairan hanya sebesar nilai nominal sertifikat deposito tersebut.

Manfaat Deposito dalam perencanaan keuangan adalah:

- Sarana investasi jangka pendek atas kelebihan dana yang memberikan imbal hasil yang pasti dan relatif lebih aman dibandingkan dengan sarana investasi lainnya.
- Sarana investasi jangka menengah dan panjang dengan tingkat risiko yang lebih rendah dibandingkan dengan instrumen investasi lainnya.
- Sarana investasi yang melindungi nilai uang kita dari dampak inflasi, karena biasanya suku bunga deposito lebih tinggi dari tingkat inflasi.
- Sarana investasi yang mudah dijadikan jaminan kredit apabila kita membutuhkan dana tunai sebelum jatuh tempo deposito tersebut.
- Pilihan jangka waktu memberikan fleksibilitas kepada kita untuk berinvestasi sesuai dengan masa kelonggaran kelebihan dana sampai kita memerlukan dana tersebut untuk tujuan yang lain.
- Tersedia dalam mata uang asing yang dapat digunakan sebagai alternatif sarana investasi dan nilai lindung (*hedging*) investasi kita dari risiko fluktuasi mata uang.

Sama halnya dengan tabungan dan giro, deposito juga dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) sepanjang bunga yang diberikan di bawah batas yang dijamin oleh LPS. Manfaat lainnya, deposito dapat dijadikan jaminan kredit serta bunga yang diberikan umumnya lebih tinggi dari bentuk simpanan lainnya. Dengan deposito Anda dapat mengelola keuangan secara lebih terencana sesuai dengan kebutuhan dan jangka waktu deposito (sangat fleksibel untuk transaksi bisnis).

Tips Menggunakan Deposito

- Pastikan Anda menerima bilyet/surat berharga (Deposito Berjangka atau Sertifikat Deposito).
- Pastikan Anda mengetahui aturan denda yang akan dikenakan Bank jika pencairan deposito terpaksa dilakukan sebelum jatuh tempo. Denda yang dikenakan mungkin cukup besar, sehingga Anda perlu mengetahuinya saat melakukan penempatan deposito.
- Anda dapat mengajukan fasilitas kredit dengan jaminan deposito apabila ada kebutuhan dana mendadak daripada mencairkan deposito sebelum jatuh temponya.
- Pastikan Anda mendapat laporan atau advis berkala apabila Anda menempatkan deposito dengan sistem *rollover*.
- Hati-hati menyimpan sertifikat deposito karena pihak lain yang memegang sertifikat deposito bisa mencairkan deposito Anda.
- Perhatikan trend suku bunga. Apabila suku bunga cenderung naik dalam waktu ke depan, maka pilihlah deposito dengan jangka waktu pendek, sehingga Anda bisa menikmati kenaikan suku bunga lebih cepat. Apabila suku bunga cenderung akan turun, penempatan deposito dengan tenor panjang akan lebih menguntungkan.

Produk Kredit

Bank pasti menyediakan produk kredit. Dalam perbankan syariah produk kredit disebut fasilitas pembiayaan.

Berbagai jenis kredit/pembiayaan tersedia sesuai dengan tujuan pembiayaannya. Namun pada umumnya fasilitas kredit dibagi dalam 2 golongan. Pertama, kredit produktif untuk kebutuhan usaha seperti kredit modal kerja, kredit investasi, bank garansi, *letter of credit* (L/C). Kedua kredit konsumtif, seperti kredit pemilikan rumah (KPR), kredit pemilikan kendaraan (KPM), Kredit Tanpa Agunan (KTA), kartu kredit dan lain-lain.

Kredit Usaha

Kredit usaha diberikan untuk mendukung keperluan usaha nasabah (peminjam) yang mencakup:

- 1. Kebutuhan modal kerja**, yaitu untuk menutupi kebutuhan pembelian persediaan ataupun membiayai piutang dagang. Umumnya jangka waktu pinjaman antara 1-3 tahun dan bank bisa memberikan kesempatan kepada nasabah untuk memperpanjang fasilitas kreditnya apabila telah jatuh tempo. Pembayaran kredit dapat dilakukan secara mencicil atau melunasinya secara sekaligus.
- 2. Kebutuhan investasi**, yakni untuk mendukung kebutuhan dana pembiayaan investasi jangka panjang seperti pembelian kios, ruko, mesin, pembangunan pabrik atau pembelian kendaraan dan lain-lain. Jangka waktu kredit investasi pada umumnya cukup panjang dan umumnya lebih dari 3 tahun. Pelunasan kredit investasi dilakukan dengan mencicil pokok bunga secara bulanan.

Dalam Perbankan Syariah, untuk kebutuhan modal kerja dan kebutuhan investasi, dapat menggunakan akad jual beli (*murabahah*), bagi hasil (*mudharabah*) dan sewa (*ijarah*).

Kredit Kepemilikan Rumah

Kredit kepemilikan rumah adalah kredit yang digunakan untuk membeli rumah baik rumah baru maupun rumah lama. Manfaat dari adanya kredit ini adalah para profesional dapat memiliki rumah meskipun saat ini belum memiliki tabungan atau simpanan yang cukup untuk membayar lunas sekaligus. Harga rumah relatif tinggi sehingga akan sulit dibeli oleh profesional secara tunai sekaligus. Selain itu harga rumah cenderung mengalami kenaikan lebih cepat dibandingkan dengan kenaikan simpanan Anda. Dengan KPR Anda bisa membeli rumah pada saat harganya masih murah sesuai dengan kemampuan Anda mengangsur.

Dalam Perbankan Syariah, untuk kebutuhan pembiayaan kepemilikan rumah, dapat menggunakan akad jual beli (*murabahah*), bagi hasil (*musarakah*) dan sewa (*ijarah muntahiyah bit tamlik*).

Kredit Kepemilikan Kendaraan

Kredit kepemilikan kendaraan adalah kredit yang digunakan untuk membeli kendaraan baik roda dua maupun roda empat serta baik kendaraan baru maupun bekas. Manfaat dari adanya kredit ini adalah profesional sudah bisa memiliki kendaraan untuk kemudahan alat transportasi ke tempat kerja atau transportasi keluarga. Harga kendaraan juga termasuk tinggi sehingga profesional belum tentu memiliki tabungan atau simpanan yang cukup untuk membayar tunai sekaligus.

Dalam Perbankan Syariah, untuk kebutuhan pembiayaan kepemilikan kendaraan, dapat menggunakan akad jual beli (*murabahah*), dan sewa dengan opsi perpindahan hak milik (*ijarah muntahiyah bit tamlik*).

Kredit Multi Guna

Kredit multi guna adalah kredit yang bisa digunakan untuk tujuan apa saja, bisa untuk konsumsi maupun untuk memulai usaha. Umumnya kredit multi guna mensyaratkan adanya agunan, namun ada juga kredit multi guna yang tidak mensyaratkan agunan (KTA). Perlu diketahui bahwa suku bunga kredit tanpa agunan biasanya sangat tinggi dibandingkan dengan kredit beragunan.

Manfaat kredit multi guna ini adalah untuk memenuhi kebutuhan dana tunai untuk kegiatan dalam waktu dekat (seperti pernikahan, uang sekolah, wisata) dimana dana yang Anda yang sudah disiapkan belum memenuhi. Kredit multiguna lebih efektif jika digunakan seperlunya.

Dalam Perbankan Syariah, untuk kebutuhan pembiayaan multi guna, dapat menggunakan akad jual beli (*murabahah*), dan sewa (*ijarah*).

Kartu Kredit

Kartu kredit merupakan fasilitas kredit dalam bentuk kartu yang bisa digunakan untuk melakukan pembayaran kepada penjual saat Anda membeli suatu produk atau jasa. Anda wajib melakukan pembayaran kembali ke bank atas penggunaan kartu kredit sesuai dengan tanggal jatuh tempo saat bank melakukan penagihan.

Pembayaran tagihan kartu kredit bisa dilakukan secara sekaligus atau mencicil sesuai dengan syarat pembayaran minimal yang disyaratkan oleh bank. Jika pembayaran sekaligus, maka nasabah tidak dikenakan bunga. Namun jika nasabah melakukan pembayaran secara mencicil maka nasabah dikenakan bunga. Umumnya bunga kartu kredit relatif lebih tinggi dari kredit lainnya karena kartu kredit tidak mensyaratkan adanya agunan.

Kartu kredit sering memberikan promo diskon belanja di tempat-tempat tertentu, sehingga penggunaan kartu kredit yang bijak dapat membantu Anda untuk menghemat uang belanja. Namun penggunaan yang tidak bijak dapat membuat Anda terjerat pada hutang dengan bunga tinggi yang membahayakan kesehatan keuangan Anda.

Jangan pernah membiarkan kartu kredit Anda berpindah tangan atau berada di luar pengawasan Anda, termasuk ketika Anda melakukan pembayaran menggunakan kartu kredit. Jaga juga kerahasiaan PIN dan *security code* atas kartu kredit Anda. Jika sedang tidak dibutuhkan, tutuplah *security code* dengan label agar tidak mudah diketahui pihak lain.

Di Perbankan Syariah, kartu kredit syariah dapat menggunakan akad jaminan (*kafalah*), pinjaman (*qard*), dan jasa (*ijarah-ujra*). Namun tidak semua perbankan syariah menyediakan produk ini.

Persyaratan Mengajukan Kredit

Nasabah wajib memenuhi beberapa persyaratan dalam mengajukan kredit, antara lain:

1. Warga Negara Indonesia yang berdomisili di Indonesia atau Badan Usaha yang berkedudukan di Indonesia.
2. Menyerahkan dokumen yang disyaratkan seperti Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP), Tanda Daftar Perusahaan (TDP), Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dan izin-izin lainnya.
3. Jenis pekerjaan atau usaha tidak bertentangan dengan hukum dan tidak bersifat spekulatif.
4. Menyerahkan agunan apabila disyaratkan bank.
5. Memenuhi penilaian kelayakan dari Bank.

Tips dalam menggunakan kredit

Beberapa kredit yang perlu mendapat perhatian dalam mengajukan dengan bank adalah sebagai berikut:

- Tanyakan kepada petugas bank mengenai kewajiban pokok, bunga, biaya-biaya yang dikenakan sebelum mengajukan permohonan kredit.
- Perhitungkan kemampuan usaha Anda dalam membayar cicilan pokok/ bunga kredit yang wajib dibayar setiap bulannya. Pinjaman yang berlebihan akan menyebabkan beban bunga dan angsuran memberatkan keuangan masa depan Anda.
- Gunakan fasilitas kredit usaha yang diterima sesuai dengan tujuan, yakni membiayai usaha Anda. Penyalahgunaan dana kredit dapat membahayakan kelangsungan usaha Anda.
- Sebagai profesional sebaiknya Anda mendahulukan kredit pemilikan rumah sebelum mengambil kredit yang lain, karena rumah merupakan kebutuhan utama untuk meraih ketentraman keluarga jangka panjang. Harga rumah cenderung naik lebih cepat dari penghasilan Anda. Mulailah membeli rumah sesuai kemampuan dari yang sederhana sehingga kewajiban angsuran tidak terlalu memberatkan keuangan Anda.
- Jaga gaya hidup Anda dari sikap boros seperti menggunakan kredit untuk aktivitas konsumsi jangka pendek dengan menggunakan berbagai fasilitas kredit, karena gaya hidup yang tidak sesuai akan membuat Anda terjerat pada hutang.
- Terbuka terhadap bank dengan memberikan informasi yang jelas mengenai usaha Anda karena akan sangat membantu bank untuk penilaian kelayakan pemberian kredit.
- Pastikan Anda memahami perjanjian kredit yang akan ditandatangani antara lain besar suku bunga, jenis bunga tetap atau tidak tetap, jangka waktu, jadwal angsuran, denda pelunasan kredit lebih dini dan lain-lain karena ada konsekuensi hak dan kewajiban di masa mendatang.
- Pemberian kredit dari bank merupakan ukuran kepercayaan. Jagalah reputasi Anda dengan memenuhi kewajiban pembayaran secara tepat waktu dan jumlah yang sesuai dengan perjanjian kredit, untuk menghindari nama Anda tercantum dalam Daftar Kredit Macet.
- Jika Anda mengalami kesulitan keuangan sementara/ jangka pendek, Anda dapat mengajukan restrukturisasi pinjaman ke bank agar sementara waktu kewajiban pembayaran pinjaman bisa diperingan. Namun demikian pemberian keringanan tersebut merupakan kebijakan bank (bukan hak nasabah).
- Petugas penagihan bank tidak boleh melakukan kegiatan penagihan dengan cara intimidasi atau kekerasan. Jika hal ini terjadi, Anda dapat menyampaikan pengaduan kepada Bank terkait atau ke Layanan Konsumen OJK 1500 655.

Jasa Perbankan

Di samping produk simpanan dan kredit, perbankan juga menyediakan beragam jasa untuk memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi para profesional.

Transfer

Transfer adalah jasa kiriman uang yang diberikan bank kepada nasabah untuk melakukan transfer kepada pihak lain yang mempunyai rekening di bank lain.

1. **Online transfer** dapat dilakukan melalui ATM, *internet banking*, ataupun *mobile banking* sepanjang bank-bank yang menjadi tujuan transfer masuk dalam anggota jaringan pembayaran. Dengan jasa ini, transfer ke bank tujuan langsung terlaksana saat itu juga. Namun untuk transaksi ini ada batas maksimal yang diatur oleh masing-masing jaringan dan bank peserta. Di samping itu Bank Indonesia juga mengatur batas maksimal transaksi yang dapat dilakukan oleh nasabah. Saat ini batas maksimal yang ditetapkan oleh Bank Indonesia adalah sebesar Rp25.000.000,00 perhari.
2. **Transfer melalui Sistem Kliring Nasional Indonesia (SKNI)**, yaitu sistem transfer elektronik di mana bank-bank terhubung dengan sistem kliring nasional yang diselenggarakan oleh Bank Indonesia. Bank akan meneruskan perintah transfer nasabah ke SKNI milik Bank Indonesia, dan kemudian diteruskan oleh SKNI ke bank tujuan secara berkala dalam satu hari. Saat ini proses penerusan transfer antar bank melalui SKNI bisa berlangsung sampai 4 kali dalam 1 hari. Transfer SKNI digunakan untuk transfer dengan nilai yang lebih besar dari transfer *online*, namun pelaksanaannya tidak langsung pada saat perintah transfer dilakukan alias sesuai jadwal yang ditetapkan.
3. **Transfer melalui RTGS (Real Time Gross Settlement)**, yaitu sistem transfer elektronik di mana bank-bank terhubung dengan sistem RTGS milik Bank Indonesia yang proses transaksinya dapat langsung terlaksana saat itu juga (*real time*). Nilai perintah transfer yang bisa dilakukan melalui RTGS saat ini adalah minimal sebesar Rp500.000.000,00 per perintah transfer.

Dalam Perbankan Syariah, jasa transfer dapat menggunakan akad perwalian (*wakalah*).

Pembayaran

Layanan pembayaran adalah layanan yang diberikan bank kepada nasabah untuk melakukan pembayaran tagihan rutin berkala seperti tagihan listrik, uang sekolah, tagihan air, angsuran kredit dan lain-lain. Dalam layanan pembayaran ini, bank akan mendebet rekening nasabah secara berkala (biasanya setiap bulan) secara otomatis dan memindahkan hasil pendebitan tersebut ke rekening pihak penerima pembayaran.

Dalam Perbankan Syariah, jasa pembayaran dapat menggunakan akad perwalian (*wakalah*).

Pembelian

Layanan pembelian adalah layanan kemudahan kepada nasabah untuk memesan barang atau jasa melalui jaringan bank seperti ATM, *mobile banking*, dan *internet banking* sekaligus melakukan pembayaran kepada pihak penjual dengan proses pemindahbukuan. Misalnya nasabah bisa membeli pulsa telepon melalui ATM dan pada saat yang sama pulsa telepon seluler nasabah di *top-up*. Pihak bank perlu menjalin kerja sama terlebih dahulu dengan vendor barang dan jasa sebelum layanan transaksi pembelian ini bisa dijalankan.

Dalam Perbankan Syariah, jasa pembelian dapat menggunakan akad jasa (*ijarah-ujra*).

Uang elektronik (*Stored Value Money*)

Saat ini juga tersedia layanan untuk transaksi keuangan berupa uang elektronik, di mana nasabah tidak perlu membawa uang tunai untuk melakukan transaksi pembelian barang atau jasa. Bentuk uang elektronik bervariasi seperti kartu ataupun seperti pulsa pada telepon.

Dana yang tersimpan pada kartu atau pulsa tersebut berlaku seperti uang tunai dan dapat digunakan sebagai alat pembayaran. Nasabah bisa setiap saat mengisi nilai pada kartunya dengan memindahkan dana di rekening banknya pada kartu tersebut atau melakukan pembelian secara tunai pada outlet yang menyediakan layanan uang elektronik. Sudah cukup banyak pedagang yang menerima uang elektronik sebagai alat pembayaran seperti pembayaran tol, parkir, makanan, dan lain-lain. Uang elektronik juga memudahkan nasabah melakukan transaksi pada pecahan kecil tanpa direpotkan pada tersedianya uang kembalian.

Dalam Perbankan Syariah, untuk jasa pembelian dapat menggunakan akad jasa (*ijarah-ujra*).

Kliring

Jasa kliring adalah jasa yang diberikan bank kepada nasabah untuk mencairkan warkat yang diterima nasabah dari pihak lain (biasanya cek atau bilyet giro), di mana warkat tersebut diterbitkan oleh bank yang berbeda dengan bank nasabah. Misalnya nasabah A yang memiliki rekening di bank XYZ menerima cek dari nasabah B yang diterbitkan oleh Bank ABC, maka nasabah A bisa menggunakan jasa kliring bank XYZ untuk menagih ke Bank ABC melalui media kliring antar bank.



Berdasarkan cakupan warkat yang bisa dikliring:

1. Kliring lokal yaitu kliring yang dilakukan di setiap kota di mana warkat yang bisa dipertukarkan adalah warkat yang berasal dari atau ditujukan kepada cabang-cabang bank yang berada dalam kota wilayah kliring tersebut. Di masa lampau kebanyakan cakupan kliring berupa kliring lokal, namun saat ini sudah bisa kliring nasional.
2. Kliring antar kota (*intercity clearing*) yaitu kliring yang dilakukan pada setiap kota, di mana warkat yang dipertukarkan mencakup warkat-warkat yang berasal dari cabang-cabang dari kota-kota lain dari bank peserta kliring. *Intercity clearing* dimungkinkan karena umumnya bank-bank sudah memiliki sistem *online* untuk transaksi antar cabang mereka.

Dalam Perbankan Syariah, jasa kliring dapat menggunakan akad perwalian (*wakalah*).

Bank Garansi

Bank Garansi merupakan produk jasa bank yang memberikan jaminan kepada pihak ketiga apabila nasabah bank cidera janji atas suatu kontrak kerjasama antara nasabah dengan pihak ketiga tersebut. Apabila nasabah cidera janji maka Bank akan melakukan pembayaran kerugian kepada pihak ketiga sebesar nilai yang tercantum dalam Bank Garansi.

Adanya Bank Garansi ini membantu Anda untuk mendapatkan kepercayaan dari rekan bisnis Anda, karena rekan bisnis akan menilai reputasi Anda melalui bank garansi. Contoh penggunaan Bank Garansi sehari-hari misalnya jaminan pelaksanaan kontrak bangunan sipil, dan jaminan pembayaran sebagai distributor.

Letter of Credit (L/C)

Letter of Credit (L/C) merupakan produk bank yang mirip dengan Bank Garansi, namun cakupannya melewati batas antar negara, karena memiliki pedoman yang diterima antar bank di antar negara. Bank Garansi sering digunakan untuk kegiatan impor barang, di mana importir meminta kepada bank untuk menerbitkan L/C kepada eksportir yang menjadi jaminan buat eksportir bahwa setelah mengirim barang ke importir, maka eksportir akan dijamin pembayarannya.

Penjaminan L/C ini berlaku sepanjang eksportir memenuhi syarat kelengkapan dokumen yang tercantum dalam L/C tersebut.

Dalam Perbankan Syariah, Bank Garansi dapat menggunakan akad *kafalah* yang diartikan menanggung atau penanggungan terhadap sesuatu, yaitu sebuah akad yang mengandung perjanjian dari seseorang dimana padanya ada hak yang wajib dipenuhi terhadap orang lain dan berserikat bersama orang lain itu dalam hal tanggungjawab terhadap hak tersebut dalam menghadapi penagihan.

Inkaso

Inkaso adalah pemberian kuasa pada bank oleh nasabah (baik perusahaan maupun perorangan) untuk melakukan penagihan terhadap surat-surat berharga (baik yang berdokumen maupun yang tidak berdokumen) yang harus dibayar setelah pihak yang bersangkutan (pembayar atau tertarik) berada ditempat lain (dalam atau luar negeri) menyetujui pembayarannya. Jadi nasabah tidak perlu menagih langsung ke pihak lain yang biasanya berada di kota atau negara yang berbeda dengan domisili nasabah.

Misalnya Anda menerima selebar cek sebesar USD 100 yang diterbitkan oleh sebuah bank di New York. Anda bisa datang ke salah satu bank devisa untuk minta jasa inkaso atau *collection* untuk mencairkan cek tersebut. Bank devisa tersebut akan mengirim cek tersebut melalui bank korespondennya di New York untuk dicairkan di Bank New York.

Dalam Perbankan Syariah, jasa inkaso dapat menggunakan akad perwalian (*wakalah*).

Dalam Perbankan Syariah, L/C impor pembiayaan dapat dilakukan dengan akad *wakalah bil ujah*, *murabahah*, *salam/ istishna'*, *mudharabah*, *musyarakah*, dan *hawalah*. Sementara, dalam pembiayaan L/C impor jika pembayaran belum dapat dilakukan sedangkan barang sudah tiba, importir dapat menggunakan akad *hawalah*, dimana importir mengalihkan utangnya kepada eksportir menjadi utang bank dengan meminta bank membayar kepada eksportir senilai barang yang diimpor. Setelah bank membayar kepada eksportir, bank akan menagih pembayaran kepada importir.

Bagan Pembayaran Inkaso



Gambar 3 Bagan Pembayaran Inkaso

Safe Deposit Box

Safe Deposit Box adalah fasilitas pengaman barang berharga dalam bentuk kotak yang disediakan oleh bank untuk kepentingan nasabahnya. Kotak tersebut hanya dapat dibuka oleh bank dan nasabah secara bersama-sama. Kotak ini bisa dimanfaatkan oleh profesional untuk menyimpan barang-barang berharga, uang tunai serta surat-surat penting.

Dalam Perbankan Syariah, untuk jasa *safe deposit box* dapat menggunakan akad titipan (*wadiah yad amanah*).

Produk lain-lain kerjasama Bank dengan Lembaga Keuangan Lain:

Bank yang memenuhi persyaratan tertentu boleh bekerjasama dengan lembaga keuangan lain untuk menjual produk keuangan lembaga keuangan tersebut kepada nasabahnya.

Layanan ini memberi kemudahan kepada nasabah untuk mengakses produk lembaga keuangan lain secara mudah.

Reksadana

Bank bekerjasama dengan perusahaan sekuritas untuk menjual produk reksadana kepada nasabah. Reksadana merupakan salah satu pilihan investasi bagi nasabah di pasar keuangan atau di pasar modal. Biasanya reksadana memberikan imbal hasil yang lebih besar daripada deposito, sehingga dapat menjadi alternatif investasi jangka menengah dan jangka panjang. Investasi nasabah akan dikelola oleh perusahaan sekuritas yang sudah berpengalaman di bidangnya, sehingga nasabah yang belum berpengalaman tidak perlu sibuk memahami pasar keuangan atau pasar modal untuk investasi disana.

Unit link

Bank bekerjasama dengan perusahaan asuransi untuk memasarkan produk *unit link*, di mana produk ini menjadi alternatif investasi bagi nasabah dan sekaligus mendapat perlindungan asuransi jiwa tertentu. Sebagian dana nasabah akan diinvestasikan dalam produk pasar keuangan atau pasar modal oleh manajer investasi dari perusahaan asuransi tersebut. Manajer investasi biasanya sudah berpengalaman, sehingga produk ini membantu nasabah yang belum berpengalaman.

Tips

- Produk investasi biasanya lebih menguntungkan karena memberikan imbal hasil yang relatif lebih besar dari deposito, sehingga di masa mendatang memberikan akumulasi dana yang lebih banyak untuk persiapan kebutuhan dana jangka panjang seperti persiapan pensiun, dan biaya kuliah anak.
- Produk kerjasama di atas bukanlah produk bank, sehingga bank tidak memberikan jaminan atas produk tersebut.
- Investasi di produk-produk di atas tidak bebas risiko. Sebelum melakukan investasi, Anda perlu mendapat penjelasan yang detail atas kemungkinan risiko-risikonya.
- Ada biaya-biaya yang harus dibayar secara berkala, sehingga sebagian investasi Anda akan terpakai untuk biaya-biaya tersebut.
- Investasi dilakukan secara bertahap dari waktu ke waktu sesuai dengan kelebihan dana menganggur yang tidak digunakan.
- Jangan melakukan investasi di produk-produk ini dengan sumber dana dari kredit (utang) dan mengandalkan pelunasan kredit dari hasil investasi, karena ada risiko fluktuasi nilai investasi dari waktu ke waktu.

3

Hak, Kewajiban, Manfaat & Risiko Produk Perbankan

Apakah Anda Mengetahui Hak-Hak Anda Sebagai Nasabah Bank? •
Kemandirian Dan Tanggung Jawab Dalam Menggunakan Produk Perbankan •

Hak, Kewajiban, Manfaat, dan Risiko Produk Perbankan

Apakah Anda Mengetahui Hak-Hak Anda Sebagai Nasabah Bank?

Produk dan layanan perbankan bertujuan untuk membantu para nasabah termasuk para profesional dalam mengelola keuangan secara optimal, nyaman, dan aman.

Meskipun secara umum kategori produk dan layanan di setiap bank relatif sama, namun masing-masing bank memberikan variasi fitur agar produknya lebih menarik bagi calon nasabah. Variasi produk dan layanan ini menimbulkan konsekuensi seperti adanya biaya-biaya administrasi atas transaksi, batasan-batasan serta risiko yang mungkin timbul. Sebagai nasabah bank maka Anda berhak untuk mengetahui dan menikmati fitur yang melekat pada produk atau layanan bank, namun Anda juga perlu menyadari ada konsekuensi yang dapat terjadi, agar Anda dapat menggunakan produk dan layanan bank secara optimal, nyaman dan aman.

Berikut ini adalah beberapa contoh hal-hal penting tentang hak-hak Anda sebagai nasabah:

Transparansi produk, maka bertanyalah secara detail

Anda berhak mendapat penjelasan dari bank secara detail atas fitur produk atau layanan yang ditawarkan secara transparan. Bertanyalah kepada staf bank secara mendetail atas semua fitur dari produk tersebut, manfaat produk bagi Anda, serta biaya dan risiko yang melekat.

Contoh:

- Anda berhak untuk mengetahui cara perhitungan bunga, biaya-biaya yang dikenakan atas transaksi Anda.
- Anda berhak untuk mengetahui syarat-syarat untuk mendapatkan layanan prima (*private banking*).
- Apabila Anda mendapat tawaran investasi reksadana atau produk unit link, Anda berhak untuk mendapatkan informasi mengenai risiko fluktuasi nilai investasi Anda karena produk ini rentan atas perubahan harga pasar surat berharga di pasar keuangan.

Manfaatkan optimal produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan Anda

Anda bisa mendapatkan informasi dari bank mengenai perbedaan fitur antara berbagai produk yang ditawarkan bank meskipun berada dalam jenis kategori produk yang sama. Setiap fitur memiliki manfaat yang belum tentu Anda perlukan, dan memiliki konsekuensi biaya yang berbeda.

Contoh:

- Ada juga produk tabungan dengan imbal hasil/ bunga yang relatif lebih tinggi, namun mengenakan biaya-biaya atas transaksi tertentu. Jika Anda membutuhkan kenyamanan transaksi, maka Anda bisa memilih fitur produk yang memberikan kemudahan bertransaksi dengan biaya yang relatif lebih murah

- Ada produk kredit yang tidak meminta agunan (sering dikenal sebagai Kredit Tanpa Agunan atau KTA), yang bisa Anda manfaatkan untuk pemenuhan kebutuhan dana darurat, namun kewajiban bunga yang dikenakan relatif lebih tinggi dibandingkan dengan kredit menggunakan agunan.

Dokumen serta catatan transaksi

Anda berhak untuk mendapatkan dokumen sebagai bukti bahwa Anda memang telah memiliki rekening di bank atas produk tertentu. Anda juga berhak mendapatkan informasi berkala atas transaksi di rekening tersebut sehingga Anda dapat memantau keamanan rekening Anda di Bank. Dokumen bukti kepemilikan tersebut dapat berupa buku tabungan, sertifikat atau bilyet, surat konfirmasi, dan lain-lain. Dokumen tersebut dapat juga berupa *e-statement* yaitu pemberitahuan secara berkala melalui surat elektronik dari Bank ke alamat email Anda.

Contoh:

- Anda bisa mendapatkan buku tabungan atau kartu ATM atau Surat Rincian Mutasi Rekening ataupun Surat Elektronik bukti kepemilikan tabungan.
- Anda bisa mendapatkan bilyet deposito atau advis deposito sebagai bukti kepemilikan deposito.
- Anda berhak mendapat salinan kontrak perjanjian kredit.

Kontrol atas Transaksi

Bank selalu memberikan laporan berkala agar Anda dapat memantau rekening Anda, termasuk memeriksa ulang dan meyakini bahwa transaksi-transaksi yang tercatat merupakan transaksi yang benar-benar Anda lakukan. Jika Anda merasa tidak melakukan transaksi tersebut, maka Anda harus segera menghubungi pihak Bank untuk mendapatkan informasi lebih lanjut.

Contoh:

- Anda bisa minta bank mencetakkan mutasi transaksi pada buku tabungan.
- Anda bisa mendapatkan informasi sisa pinjaman Anda melalui surat pos atau sarana pemberitahuan lain seperti pesan singkat di telpon seluler, atau *internet banking*.

Kerahasiaan Data

Bank wajib menjaga kerahasiaan data pribadi Anda dari pihak ketiga, sehingga Anda dapat merasa aman memiliki rekening di Bank . Kerahasiaan data ini dijamin oleh Undang-Undang Perbankan dan terdapat sanksi bagi bank jika terjadi kebocoran data.

Namun, kerahasiaan data ini tidak berlaku jika diminta oleh instansi pemerintah yang berhak secara undang-undang misalnya pihak kepolisian dalam rangka penyidikan tindak pidana.

Kerahasiaan ini juga tidak berlaku jika Anda secara sadar memang memberikan otorisasi kepada bank atau Anda mengizinkan/ memberikan kuasa kepada pihak lain untuk mengetahui data-data Anda.

Contoh:

- Bank tidak akan memberikan informasi saldo Anda kepada siapapun termasuk keluarga Anda jika tidak mendapat izin dari Anda.
- Bank juga memerlukan izin untuk menggunakan data Anda sebagai nasabah kepada pihak ketiga dengan tujuan untuk menawarkan produk pihak ketiga tersebut kepada Anda. Bank akan minta konfirmasi persetujuan Anda pada saat pembukaan rekening untuk memastikan bahwa Anda setuju atau tidak memberikan akses kepada pihak ketiga yang bekerjasama dengan Bank. Contoh : Bank A bekerjasama dengan perusahaan Asuransi B untuk menawarkan produk asuransi kepada nasabah Bank A. Jika Bank A sudah mendapat persetujuan dari nasabah, maka Bank A dapat bekerjasama dengan Asuransi B untuk menawarkan produk asuransinya ke nasabah tersebut, begitu juga sebaliknya.

Lembaga Penjamin Simpanan

Indonesia membentuk Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) yang memberikan jaminan pengembalian simpanan nasabah apabila bank tempat Anda menyimpan dana ditutup atau dilikuidasi. Namun ada syarat agar simpanan tersebut dapat dijamin oleh LPS, misalnya suku bunga simpanan tidak melebihi tingkat bunga yang dijamin oleh LPS, perhitungan bunga simpanan tersebut harus sesuai dengan kewajaran yang ditetapkan LPS serta nilai simpanan yang dijamin adalah maksimal sampai batasan yang ditetapkan oleh LPS. LPS secara 3 bulanan menginformasikan tingkat bunga yang dijamin melalui media masa. Di samping itu setiap kantor bank juga wajib memasang informasi tingkat bunga maksimal yang dijamin LPS.

Contoh:

Saat ini simpanan yang dijamin LPS adalah maksimal sebesar Rp2 Miliar di satu bank. Jadi jika simpanan Anda lebih dari Rp2 Miliar, maka porsi simpanan nilainya di atas Rp2 Miliar tidak dijamin oleh LPS.

Asuransi kredit atau asuransi atas agunan kredit

Nasabah berhak untuk mengetahui cakupan perlindungan asuransi yang diterimanya apabila nasabah dikenakan kewajiban biaya asuransi saat mendapat fasilitas kredit dari bank.

Contoh:

- Apabila nasabah dikenakan biaya premi asuransi atas asuransi kerugian agunan KPR, maka nasabah berhak mengetahui cakupan perlindungan asuransi atas rumah yang dijamin.
- Dalam KPR juga ada asuransi jiwa untuk melindungi keluarga nasabah apabila nasabah meninggal dunia, sehingga anggota keluarga tidak perlu terbebani dengan kewajiban angsuran setelah nasabah meninggal.

Status Kolektibilitas Kredit

Bank melaporkan status kolektibilitas nasabah ke Bank Indonesia secara rutin setiap bulan atas setiap nasabahnya yang memiliki fasilitas kredit di bank tersebut. Status kolektibilitas merupakan indikator reputasi nasabah, sehingga pelaporan kolektibilitas harus akurat. Sebagai nasabah, Anda berhak untuk menanyakan status kolektibilitasnya ke bank dimana Anda tercatat sebagai debitur, atau kepada Otoritas Jasa Keuangan. Jika ada pelaporan yang salah, maka Anda berhak untuk meminta perbaikan pelaporan atau surat keterangan dari bank.

Layanan Pengaduan Keluhan dan *Call Center*

Nasabah berhak untuk menyampaikan keluhan atas suatu transaksi kepada bank untuk mendapatkan informasi dan solusi yang diperlukan. Pengaduan dapat dilakukan dengan mendatangi kantor cabang bank atau menelpon ke *call center* bank. Bank wajib memberikan tanggapan penjelasan atau solusi dalam waktu 20 hari kerja setelah menerima pengaduan resmi dari nasabah (POJK Nomor 1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan).

Apabila nasabah merasa tidak mendapat tanggapan dari bank, maka nasabah dapat menyampaikan pengaduan kepada Otoritas Jasa Keuangan secara tertulis. Nasabah juga bisa menghubungi Layanan Konsumen OJK 1500655. Saat ini pengaduan kepada OJK juga dapat disampaikan melalui aplikasi *mobile* Sikapi Uangmu yang dapat diunduh baik melalui *Google Play Store* atau *App Store*.

Dengan mendahulukan prinsip mediasi, maka penyelesaian melalui aktivitas legal di pengadilan bisa diminimalisasi karena OJK akan memfasilitasi saling komunikasi antara bank dengan nasabah terlebih dahulu.

Contoh:

- Nasabah merasa keberatan atas biaya administrasi yang dikenakan oleh bank atas transaksi yang dilakukan oleh nasabah tanpa pemberitahuan. Maka nasabah dapat menyampaikan pengaduan ke bank tersebut secara resmi.

Kemandirian dan Tanggung Jawab dalam Menggunakan Produk Perbankan

Di samping memiliki hak atas suatu produk atau layanan perbankan, kita juga perlu menyadari adanya kewajiban atau tanggung jawab yang harus dilakukan. Hal ini penting untuk mengamankan rekening kita dari penyalahgunaan pihak yang tidak berkepentingan, tidak terkena biaya-biaya yang berlebihan, serta terhindar dari kerugian atau konflik hukum dengan Bank atau pihak lain di masa mendatang.

Nasabah harus membangun kemandirian dan tanggung jawab dalam bertransaksi dengan bank dari waktu ke waktu. Nasabah harus membiasakan diri untuk menjalin komunikasi dengan bank untuk mengetahui perubahan yang mungkin terjadi, karena kemajuan teknologi dan perubahan peraturan pemerintah serta peraturan di bank itu sendiri yang dapat berpengaruh pada hak dan kewajiban nasabah setiap saat.

Membaca Syarat dan Ketentuan

Anda wajib membaca dan memahami syarat dan ketentuan yang disampaikan petugas Bank sebelum Anda menandatangani formulir pembukaan rekening, formulir permintaan layanan perbankan elektronik maupun layanan lainnya.

Anda juga wajib membaca dan memahami isi perjanjian kredit sebelum menandatangani kesepakatan perjanjian kredit dengan bank.

Contoh:

- Anda harus mempelajari rincian kewajiban angsuran yang tercantum dalam Perjanjian Kredit.

Menyampaikan informasi untuk pengkinian data nasabah

Anda wajib menyampaikan data-data yang diminta bank secara lengkap dan benar. Hal ini penting untuk membantu bank dalam memberikan solusi atas kebutuhan Anda, memantau kewajaran transaksi pada rekening Anda serta memudahkan Anda dalam memanfaatkan produk jasa bank lainnya.

Anda juga wajib menyampaikan informasi terkini kepada bank apabila ada perubahan data-data Anda.

Contoh:

- Sampaikan informasi nomor telepon dan alamat Anda secara benar dan akurat, sehingga bank dapat menyampaikan informasi kepada Anda ke alamat yang tepat dan dapat menghubungi Anda setiap saat apabila ada transaksi yang perlu dicek kebenarannya kepada Anda.
- Anda perlu menyampaikan informasi yang benar mengenai penghasilan Anda untuk memudahkan bank dalam melakukan analisis kelayakan apabila Anda mengajukan kredit dan juga untuk menyesuaikan profil Anda dalam rangka prinsip mengenal nasabah. Pengkinian data juga berguna untuk memudahkan transaksi nasabah dari waktu ke waktu.

Segera melapor ke bank apabila terjadi kehilangan

Apabila Anda kehilangan dokumen penting atau instrumen penting terkait dengan rekening Anda di bank, maka Anda harus segera melaporkan kepada bank untuk menghindari penyalahgunaan oleh pihak ketiga yang dapat merugikan Anda.

Pelaporan tersebut dapat dilakukan dengan mendatangi kantor cabang bank atau menghubungi *call center* bank.

Contoh:

- Segera laporkan ke bank apabila Anda kehilangan buku tabungan, kartu ATM, atau kartu debit.
- Segera blokir rekening kartu kredit Anda apabila Anda merasa kehilangan kartu kredit, karena segala penggunaan yang dilakukan oleh pihak lain atas kartu kredit Anda akan menjadi beban Anda apabila belum melaporkan kehilangan tersebut ke bank.

Biaya-Biaya

Umumnya bank mengenakan biaya-biaya administrasi atas rekening Anda di bank misalnya rekening administrasi tabungan bulanan, biaya auto debit, biaya transfer dan lain-lain. Anda perlu mengetahui besaran biaya-biaya tersebut agar dapat mengukur apakah biaya-biaya tersebut seimbang dengan manfaat yang diperoleh.

Biaya-biaya yang dikenakan masing-masing bank berbeda, maka Anda wajib mengetahui biaya-biaya ini sebelum memutuskan untuk memakai produk atau layanan dari suatu bank terutama dalam memilih bank yang produknya akan Anda gunakan untuk aktivitas sehari-hari Anda.

Risiko Produk

Ada beberapa produk yang mempunyai risiko finansial, sehingga Anda wajib memahami risiko-risiko tersebut sebelum memutuskan menggunakannya. Apabila Anda pribadi tidak siap menerima risiko tersebut, maka Anda jangan menggunakan produk tersebut. Anda harus bertanya kepada staf bank secara mendetail dan melengkapi diri Anda dengan pengetahuan yang memadai.

Contoh:

Staf bank menawarkan produk deposito dengan bunga sangat tinggi, maka Anda perlu bertanya apakah bunga produk tersebut dijamin oleh LPS, karena jika bunga itu tidak sesuai ketentuan maka simpanan Anda tidak dijamin.

Kelengkapan dokumen untuk transaksi dan tanda tangan

Untuk mendapatkan layanan bank, maka Anda perlu melengkapi dokumen yang diminta bank seperti KTP, NPWP, dan Kartu Keluarga. Bank tidak akan memproses permintaan Anda jika dokumen tersebut tidak lengkap.

Selain itu Anda harus memastikan telah mengisi formulir dengan lengkap sebelum membubuhkan tanda tangan Anda.

Contoh:

Anda tidak boleh menandatangani formulir penarikan uang tunai dan menyerahkannya kepada petugas bank dalam kondisi belum terisi.

Jaga reputasi kolektibilitas

Jika Anda mendapat fasilitas kredit dari bank, maka pastikan bahwa Anda memenuhi kewajiban angsuran secara lancar dan tepat waktu. Setiap keterlambatan pembayaran kewajiban dapat mempengaruhi catatan kolektibilitas Anda di perbankan yang akhirnya berdampak pada penurunan reputasi Anda saat mengajukan kredit tambahan baik di bank yang sama maupun di bank lain.

Pastikan bahwa Anda mengetahui jadwal pembayaran kewajiban utang dengan baik sejak awal menerima fasilitas kredit, sehingga Anda dapat mengatur persiapan keuangan secara terencana. Bank tidak selalu mengingatkan jadwal kewajiban pembayaran Anda.

Menjaga Kerahasiaan PIN

PIN merupakan data pribadi yang sangat rahasia untuk mengotorisasi transaksi keuangan Anda di bank terutama produk dan jasa bank yang bersifat elektronik. Jangan sekali-kali menginformasikan PIN Anda kepada orang lain termasuk keluarga dekat, bahkan Anda tidak boleh menginformasikan PIN Anda kepada pegawai bank.

Mengelola PIN secara bijak seperti pemilihan kode PIN, metode untuk mengingat PIN, frekuensi untuk mengubah PIN secara berkala merupakan tanggung jawab nasabah.

Risiko menitipkan slip transaksi atau uang Anda kepada staf Bank

Anda harus menyampaikan slip transaksi atau menyetor uang Anda langsung ke kantor bank.

Anda tidak boleh menitipkan slip transaksi atau uang kepada staf bank karena mengandung risiko penyalahgunaan yang dapat merugikan Anda sendiri.

Kewajiban Melaporkan Simpanan dan Fasilitas Kredit dalam Surat Pelaporan Pajak Tahunan (SPT)

Sebagai warga negara, Anda wajib memiliki NPWP dan wajib menyampaikan laporan SPT tahunan secara baik dan benar.

Seluruh simpanan dan fasilitas kredit Anda harus dilaporkan dalam SPT.

Meskipun pendapat bunga simpanan sudah dikenakan pajak final, Anda tetap wajib melaporkan pajak atas bunga tersebut di dalam SPT tahunan.

Pengenalan atas Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa

Dalam interaksi antara konsumen dengan Lembaga Jasa Keuangan (LJK) termasuk bank yang dinamis, ditambah dengan jumlah produk dan layanan jasa keuangan yang selalu berkembang; kemungkinan terjadinya sengketa tak terhindarkan. Hal tersebut disebabkan beberapa faktor, di antaranya adalah perbedaan pemahaman antara konsumen dengan bank mengenai suatu produk atau layanan jasa keuangan terkait. Sengketa juga dapat disebabkan kelalaian konsumen atau bank dalam melaksanakan kewajiban dalam perjanjian terkait produk atau layanan dimaksud.

Penyelesaian sengketa harus dilakukan di bank lebih dahulu. Setiap bank wajib memiliki unit kerja dan atau fungsi serta mekanisme pelayanan dan penyelesaian pengaduan bagi konsumen. Jika penyelesaian sengketa di bank tidak mencapai kesepakatan, konsumen dapat melakukan penyelesaian sengketa di luar pengadilan atau melalui pengadilan. Penyelesaian sengketa di luar pengadilan dilakukan melalui Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa (LAPS).

LAPS memiliki prinsip aksesibilitas, independensi dan keadilan.

Daftar LAPS di Sektor Perbankan

No.	Nama LAPS	Alamat
1.	Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Perbankan Indonesia (LAPSPI) http://lapspi.org/	Griya Perbanas Lt.1 Jl. Perbanas, Karet Kuningan Setiabudi, Jakarta

4

Kiat Pengelolaan Keuangan Bagi Profesional

- Mengatur Likuiditas Keuangan
- Mempersiapkan Masa Depan
- Menjadi Wiraswasta
- Menikmati Masa Santai

Kiat — Pengelolaan Keuangan Bagi Profesional

Sebagai profesional, kita perlu melakukan **pengelolaan keuangan** dengan baik, karena pengelolaan keuangan yang baik berdampak pada kehidupan pribadi yang lebih baik dan akhirnya mendukung keberhasilan karir.

Pengelolaan keuangan yang baik bertujuan agar kita:

- Mampu mengelola penghasilan bulanan secara baik, sehingga tersedia dana yang cukup untuk memenuhi pengeluaran wajib bulanan secara lancar misalnya kewajiban uang sekolah anak, biaya kebutuhan rumah tangga, angsuran pinjaman.
- Mampu mengatur ketersediaan dana tunai secara seimbang sehingga pengeluaran mendadak bisa dipenuhi dan dana yang berlebih dapat dialokasikan untuk investasi.
- Mempersiapkan diri untuk kebutuhan di masa mendatang yang relatif besar misalnya untuk kuliah anak-anak, maka dana sudah harus dikumpulkan sejak dari sekarang.
- Mampu melakukan investasi untuk persiapan masa pensiun, sehingga dana sudah tersedia untuk memenuhi kebutuhan hidup kita ketika kita sudah tidak lagi memiliki penghasilan dari pekerjaan ketika telah melewati usia produktif.
- Mampu mengalokasikan dan membiayai kebutuhan keluarga untuk kebutuhan rekreasi atau santai saat liburan secara positif.

Produk dan layanan perbankan dapat membantu Anda dalam pengelolaan keuangan, karena perbankan menyediakan berbagai produk yang sesuai dengan siklus kehidupan manusia secara lengkap.

Berikut ini adalah kiat-kiat yang dapat Anda gunakan dalam menggunakan produk atau layanan perbankan secara optimal dalam pengelolaan keuangan.

Mengatur likuiditas keuangan

Setelah menerima penghasilan berupa gaji, kita perlu melakukan alokasi rencana penggunaan penghasilan tersebut.

Alokasi pengeluaran yang baik berdasarkan prioritas sebagai berikut:

- Prioritas utama adalah alokasi dana yang cukup untuk pengeluaran rutin yang wajib, untuk kebutuhan rumah tangga, dan kewajiban pinjaman termasuk premi asuransi.
- Prioritas selanjutnya adalah menyisihkan sebagian penghasilan untuk cadangan antisipasi kebutuhan mendadak yang tidak dapat dihindari misalnya kebutuhan mendadak karena sakit yang dialami anggota keluarga, musibah bencana alam, kehilangan, dan sebagainya. Anda dapat berkonsultasi dengan penasihat keuangan mengenai besar tabungan yang disiapkan.
- Selanjutnya sisa dana yang ada dialokasikan lagi untuk simpanan jangka panjang sebagai persiapan dana masa depan.
- Setelah pengeluaran tersebut, sisanya bisa dialokasikan untuk kegiatan konsumsi, hiburan untuk menikmati masa-masa santai.

Beberapa kiat penggunaan produk dan jasa perbankan adalah sebagai berikut:

1. Anda perlu memiliki lebih dari 1 rekening tabungan untuk memisahkan pengeluaran rutin dan simpanan untuk berjaga-jaga. Minimal ada 2 rekening tabungan yaitu: (1) tabungan yang dilengkapi dengan kartu ATM untuk membantu kebutuhan penarikan uang tunai sehari-hari dan debit untuk belanja non tunai, tabungan untuk alokasi kewajiban bulanan yang bisa dibantu dengan fasilitas *auto debit* misalnya untuk listrik, air, angsuran pinjaman, premi asuransi dan (2) tabungan untuk simpanan berjaga-jaga atau untuk dana darurat.

2. Anda juga dapat menggunakan kartu kredit untuk membantu pembayaran kewajiban rutin bulanan melalui fasilitas *auto debit*. Setiap bulan Anda tinggal menyisihkan penghasilan untuk melunasi tagihan kartu kredit yang digunakan untuk kewajiban rutin tersebut.

Sisa dana untuk alokasi persiapan masa depan dapat disimpan dalam produk deposito yang memberikan imbal hasil yang lebih tinggi dari tabungan.

Mempersiapkan masa depan

Persiapan masa depan berarti kehidupan masa depan anda akan relatif lebih tenang terjamin karena terpenuhinya beberapa kebutuhan pokok penting sebagai berikut:

- Pada saat Anda memasuki usia pensiun, maka Anda telah memiliki dana yang cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup Anda tanpa bergantung pada orang lain.
- Anda memiliki tempat bernaung bersama keluarga secara permanen.
- Anda mempunyai dana yang cukup untuk membiayai pengeluaran besar di masa mendatang yang pasti terjadi seperti uang kuliah untuk anak-anak, naik haji ataupun umroh.

Untuk persiapan masa depan, Anda juga perlu mempertimbangkan dampak inflasi atas kebaikan kebutuhan hidup di masa mendatang, misalnya kenaikan harga rumah, kenaikan biaya sekolah. Inflasi bisa mengakibatkan kenaikan nilai simpanan pada tabungan atau deposito Anda kalah cepat dengan kenaikan harga karena inflasi. Sehingga Anda perlu mempertimbangkan alternatif investasi yang lain seperti reksadana, obligasi, dan lainnya.

Beberapa produk dan jasa perbankan yang dapat membantu Anda untuk memenuhi kewajiban ini adalah sebagai berikut:

1. Produk deposito berguna untuk investasi jangka panjang dengan risiko rendah, sehingga kenaikan simpanan Anda lebih terjamin.

2. Setelah memiliki dana yang cukup pada rekening deposito, maka Anda dapat menikmati layanan prima atau *Privilege Banking* yang menyediakan layanan *Wealth Management*. Di dalam layanan ini Anda dapat berkonsultasi mengenai alternatif investasi lain yang dapat mengimbangi dampak inflasi seperti investasi di reksadana, saham, unit link, obligasi pemerintah dan lain-lain. Investasi ini mengandung risiko fluktuasi harga, sehingga Anda perlu belajar dan memahami sepenuhnya fitur produk yang ada.

Anda bisa menikmati fasilitas KPR untuk membeli rumah secara angsuran mulai dari saat ini. Seiring dengan kenaikan penghasilan Anda maka cicilan angsuran KPR akan terasa lebih ringan di masa mendatang. Di Indonesia kenaikan harga rumah lebih cepat dari inflasi, sehingga Anda akan semakin sulit membeli rumah jika Anda menunggu sampai memiliki penghasilan yang cukup untuk membeli rumah secara tunai sekaligus. Mulailah memiliki rumah dari harga yang lebih rendah sesuai dengan tingkat penghasilan Anda.

Menjadi Wiraswasta

Salah satu alternatif bagi profesional dalam menyiapkan masa depan menjelang pensiun adalah menjadi wiraswasta.

Setelah memiliki akumulasi simpanan yang cukup. Maka Anda bisa memilih untuk berinvestasi pada surat berharga yang memberikan penghasilan di masa mendatang atau memulai untuk merintis usaha sendiri. Jika Anda memilih untuk merintis usaha, maka berikut prinsip yang harus dipenuhi:

1. Jenis usaha yang dirintis adalah jenis usaha yang relatif sederhana, sehingga Anda bersama keluarga dapat meluangkan waktu tanpa mengganggu konsentrasi pekerjaan.
2. Memulai bisnis dengan menggunakan modal sendiri, jangan menggunakan utang bank, karena pada tahap awal umumnya sebuah usaha banyak membutuhkan dana dan mengalami aliran kas negatif. Jika modal tidak

memadai sedangkan kewajiban kredit bank sudah berjalan, maka Anda riskan mengalami *mismatch cashflow* dan kredit macet pada saat laba usaha masih negatif pada awal berbisnis.

3. Pastikan bahwa Anda mempunyai cadangan dana untuk beberapa bulan ke depan karena pada tahap awal bisnis biasanya masih mengalami kerugian. Apabila tren semakin membaik, maka bisnis dapat dilanjutkan dengan terus melakukan perbaikan.
4. Setelah bisnis bertumbuh, Anda membutuhkan dana untuk memperkuat modal kerja dan peralatan, maka Anda dapat memanfaatkan fasilitas kredit dari bank. Pastikan bahwa kewajiban angsuran kredit dapat dipenuhi dari keuntungan usaha, dan dalam kondisi yang kurang baik maka penghasilan dari pekerjaan Anda bisa memenuhi kewajiban utang Bank.
5. Pastikan bahwa Anda memenuhi kewajiban terkait perpajakan secara baik dan benar.

Beberapa produk dan layanan perbankan yang dapat digunakan untuk ini adalah:

1. Anda dapat membuka satu tabungan atau giro, di mana Anda dapat menggunakan fasilitas *internet banking* untuk melakukan transaksi bisnis tanpa perlu ke bank serta berguna untuk memantau transaksi bisnis sehari-hari.
2. Rekening tabungan atau giro untuk usaha harus terpisah dengan rekening pribadi lainnya.

Setelah kemampuan usaha memadai untuk mendapat dukungan fasilitas kredit dari bank, maka Anda dapat memilih alternatif pinjaman. Pada tahap awal anda dapat mendapat fasilitas kredit KUR yang didukung oleh subsidi program pembangunan pemerintah dan kemudian kredit lainnya di luar KUR.

Menikmati masa santai

Setelah mengalokasikan penghasilan pada pos-pos prioritas, maka Anda dapat menggunakan sisa penghasilan untuk aktivitas santai seperti kegiatan hiburan, rekreasi keluarga termasuk kemungkinan menikmati liburan ke luar kota atau ke luar negeri.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam aktivitas berlibur adalah:

- Anda tetap perlu mengendalikan anggaran pengeluaran biaya liburan agar seluruh pengeluaran dapat dibayar dengan akumulasi tabungan yang khusus untuk berlibur.
- Jika Anda memilih untuk mendanai biaya berlibur dari fasilitas kredit, maka Anda perlu memastikan bahwa kewajiban angsuran kredit sudah terhitung pada alokasi bulanan Anda sebelumnya, sehingga setelah liburan kewajiban angsuran pinjaman tidak membengkak.
- Jika Anda berlibur di luar negeri dan menggunakan kartu kredit untuk membayar pengeluaran semasa berlibur maka Anda perlu memperhitungkan perubahan nilai tukar. Jika nilai tukar berubah, maka ada kemungkinan jumlah tagihan kartu kredit yang harus Anda lunasi saat tiba di Indonesia lebih besar. Misalnya anda belanja tanggal 5 Juni 2015 sebesar USD 100 dengan kurs USD 1 ekuivalen dengan Rp13.000,00. Nilai belanja Anda sebesar Rp1.300.000,00 andaikata Anda baru ditagih tanggal 25 Juni 2015 dan kurs sudah berubah menjadi USD 1 ekuivalen dengan Rp14.000,00 maka tagihan Anda menjadi Rp1.400.000,00.

Beberapa produk perbankan yang dapat membantu Anda di masa liburan adalah:

1. Fasilitas kartu kredit, karena Anda tidak perlu membawa banyak uang tunai. Saat ini kartu kredit diterima hampir di seluruh tempat perbelanjaan, hotel baik di dalam maupun di luar negeri.
2. Kartu ATM untuk membantu Anda menarik kebutuhan uang tunai secukupnya, karena ada beberapa tempat yang masih membutuhkan pembayaran dengan uang tunai.

Bank-bank sering melakukan promosi dengan memberikan fasilitas diskon yang dapat Anda manfaatkan untuk menghemat biaya perjalanan dinas, liburan atau rekreasi keluarga. Namun Anda tetap perlu berhati-hati jangan sampai terjebak pemakaian kartu kredit yang melebihi kemampuan bayar Anda.

Produk dan layanan perbankan bagi profesional sangat beragam. Masing-masing bank menawarkan fitur yang berbeda. Anda tetap perlu menggali informasi yang lengkap sebelum memutuskan memilih suatu produk atau bank, agar pilihan Anda adalah pilihan yang optimal sesuai kebutuhan Anda. Akhirnya sebagai profesional yang ingin sukses tentunya Anda harus mengetahui hak dan kewajiban yang melekat dalam setiap hubungan Anda dengan bank Anda.



OTORITAS JASA KEUANGAN
Indonesia Financial Services Authority

Gedung Sumitro Djojohadikusumo
Jl. Lapangan Banteng Timur No. 2-4 Jakarta
Telp. (62-21) 29600000,
www.ojk.go.id